BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi merupakan faktor yang penting bagi kelangsungan hidup diberbagai bidang. Tidak hanya itu, penggunaan teknologi juga dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas bisnis, termasuk pada sektor koperasi dimana teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang dapat membantu pengelolaan data agar teroganisir dengan baik. Koperasi merupakan kumpulan orang-orang yang bertujuan untuk mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya berdasarkan asas kekeluargaan (Fajar Kusumaningrum et al., n.d. 2022)

Salah satu badan usaha yang berfungsi sebagai penopang ekonomi rakyat Indonesia adalah koperasi. Seiring dengan berjalannya waktu berbagai jenis koperasi di Indonesia mempunyai fungsi yang berbeda. Salah satunya adalah koperasi simpan pinjam. Koperasi simpan pinjam merupakan jenis koperasi yang fungsinya adalah melayani anggota yang ada di dalamnya maupun yang bukan anggota, untuk melakukan jasa usaha simpan atau pinjam. Kebutuhan masyarakat akan penambahan modal usaha, pembelian kendaraan, pendidikan atau membuka usaha baru membutuhkan dana yang tidak sedikit, sehingga kehadiran koperasi simpan pinjam diperlukan (Huizen et al., 2023)

Semakin meningkatnya permintaan masyarakat akan pinjaman berupa kredit, pihak koperasi kesulitan dalam memilih dan menentukan nasabah yang layak dalam menerima pinjaman kredit. Dalam hal pengajuan kredit, petugas

koperasi juga dituntut ketelitian dan kejelian dalam mengambil keputusan menentukan diterima atau tidaknya pengajuan kredit yang dilakukan oleh nasabah, agar pihak koperasi maupun nasabah tidak mengalami kerugian.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan suatu perangkat lunak atau sistem yang dirancang untuk membantu para pengambil keputusan dalam menganalisis informasi, memodelkan data, dan menyajikan hasil evaluasi guna mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih efektif (Badiwibowo Atim & Korespondensi, 2024)

Pada penelitian ini menggunakan sistem pendukung keputusan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Baitul Mall Wat Tamwil (KSPPS BMT) Kampung Jua dapat membantu mengambil keputusan dalam menentukan kelayakan pengajuan kredit oleh nasabah atau calon debitur yang dapat mengoptimalisasi proses pemberian kredit, serta meminimalisir tingkat kemacetan nasabah dalam membayar angsuran kredit setiap bulannya. Metode yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan ini adalah metode *Simple Multi Attribute Rating Technique* (SMART). Penulis memilih metode ini karena metode ini menentukan nilai bobot setiap kriteria yang digunakan dalam penentuan kelayakan pemberian kredit pada nasabah. Metode ini juga mengolah bobot nilai kriteria pada setiap alternatif yang dapat membantu pihak koperasi mengambil keputusan dengan cepat.

Metode *Simple Multi Attribute Rating Technique* (SMART) merupakan suatu model pengambilan keputusan yang komperensif dengan memperhitungkan hal-hal bersifat kualitatif dan kuantitatif. Dalam model pengambilan keputusan dengan SMART pada dasarnya berusaha menutupi setiap kekurangan dari model-

model tanpa komputerisasi sebelumnya. SMART juga memungkinkan ke struktur suatu sistem dan lingkungan kedalam komponen saling berinteraksi dan kemudian menyatukan mereka dengan mengukur dan mengatur dampak dari komponen kesalahan sistem. Metode SMART memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan metode pengambilan keputusan lainnya yaitu: Perhitungan pada metode SMART sangat sederhana sehingga tidak memerlukan perhitungan matematis yang rumit. Transparan Proses menganalisa alternatif dan kriteria dalam SMART dapat dilihat oleh user sehingga user dapat memahami bagaimana alternatif itu dipilih. Multikriteria metode SMART mendukung pengambilan keputusan dengan kriteria yang banyak. Pengambilan keputusan dengan kriteria yang banyak akan menyulitkan user dalam menentukan keputusan yang tepat (Djulianto & Ratama, n.d. 2023)

Sebagai acuan langkah dalam membangun sebuah sistem, terdapat beberapa jurnal penelitian terdahulu untuk dijadikan referensi. Adapun jurnal terkait yang digunakan yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wildan Muhammad Ardana, I. Wulandari, Yuli Astuti, L. Farida, Wiwi Widayani (2022), dengan judul “Implementasi Metode SMART (Simple Multi Attribute Rating Technique) Pada Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Kredit Pinjaman”. Hasil dari penelitian ini yaitu Metode SMART berhasil diimplementasikan ke dalam bentuk sistem berbasis website dan menampilkan perankingan nasabah yang layak diberikan pinjaman. Hasil uji dengan Blackbox testing menunjukkan sistem dapat berjalan sesuai dengan perancangan yang telah ditentukan. Maka dari itu

menggunakan Sistem Pendukung Keputusan koperasi menjadi tersistem dan tepat pada perangkingan nasabah yang layak diberikan pinjaman. Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut yaitu memliki kesamaan pada penggunaan metode *Simple Multi Attribute Rating Technique* (SMART) dan beberapa kriteria perangkingan. Sedangkan perbedaannya terletak pada kriteria, lokasi, objek, dan tahun penelitian.

2. Penelitian yanag dilakukan oleh Eva Novianti, Yahya, Deki Satria, Muhammad Farhan Alifianto Nugroho (2023) dengan judul "Pengembangan Sistem Informasi Kelayakan Pemberian Pinjaman Dengan Metode *Simple Multi Attribute Rating Technique* (SMART) pada Koperasi XYZ". Hasil dari penelitian ini yaitu sistem proses penentuan kelayakan pemberian pinjaman yang menggunakan metode SMART untuk pengambilan keputusan multi atribut menunjukkan bahwa dari nilai bobot evaluasi, nilai terendah untuk dinyatakan layak adalah 50. Nilai bobot evaluasi dihitung berdasarkan faktor-faktor berikut: gaji, jabatan, usia, dan besar pinjaman. Hanya karyawan yang memenuhi kriteria yang dapat mendapatkan pinjaman di perusahaan XYZ.

Berdasarkan uraian di atas penulis berinisiatif untuk merancang sebuah sistem pendukung keputusan yang berguna untuk membantu mengambil keputusan dalam kelayakan pemberian kredit pinjaman kepada nasabah pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Baitul Mall Wat Tamwil (KSPPS BMT) Kampung Jua dengan mengimplementasikan metode *Simple Multi*

Attribute Rating Technique (SMART) yang dituangkan dalam bentuk proposal judul skripsi yang berjudul: **"IMPLEMENTASI METODE SMART (SIMPLE MULTI ATTRIBUTE RATING TECHNIQUE) PADA SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT PINJAMAN".**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan uraian hal-hal yang menyebabkan perlunya dilakukan penelitian terhadap sesuatu masalah atau problematika yang muncul. Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah yang dihadapi yaitu:

1. Bagaimana merancang dan mengimplementasikan sistem pendukung keputusan berbasis website untuk menentukan kelayakan pemberian kredit pinjaman di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Baitul Mall Wat Tamwil (KSPPS BMT) Kampung Jua?
2. Bagaimana penerapan metode *Simple Multi Attribute Rating Technique* (SMART) dalam sistem pendukung keputusan untuk menilai kelayakan nasabah dalam menerima pinjaman kredit?
3. Apakah penggunaan metode SMART dalam sistem pendukung keputusan dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses penilaian kelayakan kredit dibandingkan dengan metode manual?

1.3 Hipotesa

Hipotesa merupakan dugaan sementara atau pemecahan masalah yang bersifat sementara dimana akan dibuktikan dengan hasil penelitian yang akan dilakukan.

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat dikemukakan hipotesa sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan merancang sebuah sistem pendukung keputusan berbasis website yang menerapkan metode SMART dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses penilaian kelayakan kredit pinjaman di KSPPS BMT Kampung Jua.
2. Diharapkan dengan menggunakan metode *Simple Multi Attribute Rating Technique* (SMART) efektif dalam menilai dan menentukan nasabah yang layak menerima pinjaman kredit berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
3. Diharapkan dengan penggunaan sistem pendukung keputusan berbasis website dapat mengurangi waktu dan kesalahan dalam proses penilaian kelayakan kredit dibandingkan dengan metode manual yang saat ini digunakan.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian perlu diterapkan batasan-batasan terhadap sistem yang akan diteliti. Hal ini dimaksudkan agar langkah pemecahan masalah tidak menyimpang dari hasil laporan penelitian. Adapun batasan masalah penelitian diambil antara lain:

1. Sistem hanya dapat menyelesaikan masalah yang terkait dengan sistem pendukung keputusan dalam memilih nasabah yang layak menerima kredit pinjaman pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Baitul Mall Wat Tamwil (KSPPS BMT) Kampung Jua.

2. Objek pada penelitian ini adalah Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Baitul Mall Wat Tamwil (KSPPS BMT) Kampung Jua.
3. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berdasarkan data primer yang diperoleh dari Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Baitul Mall Wat Tamwil (KSPPS BMT) Kampung Jua.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pembahasan mengenai rumusan dalam kalimat penelitian yang menunjukkan hasil-hasil yang didapatkan setelah prosesisasi penelitian. Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka dapat dikemukakan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang dan mengimplementasikan sistem pendukung keputusan berbasis website untuk menentukan kelayakan pemberian kredit pinjaman di KSPPS BMT Kampung Jua.
2. Menerapkan metode *Simple Multi Attribute Rating Technique* (SMART) dalam sistem pendukung keputusan untuk menilai kelayakan nasabah dalam menerima pinjaman kredit.
3. Mengukur efisiensi dan akurasi sistem pendukung keputusan berbasis website dalam proses penilaian kelayakan kredit dibandingkan dengan metode manual yang saat ini digunakan.

1.6 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian tentu mengharapkan tujuan dan manfaat yang dinginkan, Berdasarkan permasalahan yang ada pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan

Syariah Baitul Mall Wat Tamwil (KSPPS BMT) Kampung Jua, maka dapat dikemukakan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa
   a. Sebagai sarana dan media untuk menerapkan dan mengembangkan wawasan di bidang ilmu pengetahuan dan komputer.
   b. Menambah wawasan dan pengalaman dalam mengukur kualitas sistem dan memperoleh serta mengolah data.
2. Kampus
   a. Sebagai bahan untuk menambah referensi di Perpustakaan Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang khususnya program studi Sistem Informasi.
   b. Sebagai alat ukur untuk menilai pemahaman mahasiswa dalam penelitian.
3. Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Baitul Mall Wat Tamwil (KSPPS BMT) Kampung Jua

   Dapat membantu dalam memilih nasabah yang layak menerima kredit pinjaman dengan mudah dan cepat pada menggunakan sistem pendukung keputusan dengan penerapan metode *Simple Multi Attribute Rating Technique* (SMART) pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Baitul Mall Wat Tamwil (KSPPS BMT) Kampung Jua.

1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian

Gambaran umum merupakan sebuah tinjauan umum yang meliputi beberapa cakupan pada instansi tersebut seperti sejarah berdirinya, visi dan misi,

serta struktur organisasi instansi tersebut. Disini penulis akan menjelaskan tentang gambaran umum instansi yang meliputi sejarah, struktur organisasi, visi dan misi, serta tugas dan fungsi dari setiap struktur organisasi.

1.7.1 Sejarah KSPPS BMT Kampung Jua

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Baitul Mall Wat Tamwil (KSPPS BMT) Kampung Jua Padang mulai didirikan pada tahun 2010 yang merupakan salah satu program pemerintah kota Padang pada masa itu. Pendirian KSPPS BMT Kampung Jua di Lubuk Begalung seiring dengan pendirian KSPPS BMT di seluruh kota Padang yang berjumlah 104 KSPPS BMT. Jumlah tersebut merupakan jumlah yang sesuai dengan jumlah kelurahan yang ada di kota Padang.

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Baitul Mall Wat Tamwil (KSPPS BMT) Kampung Jua Padang didirikan sebanyak 15 KSPPS BMT yang terletak di 15 kelurahan di antaranya Pitameh Tanjung Saba, Cengkeh, Tanah Sirah, Parak Laweh, Gurun Laweh, Lubuk Begalung, Kampung Baru, Kampung Jua, Pampangan, Gates, Batuang Taba, Pagambiran, Koto Baru, Tanjuang Aua, dan Banuaran. Pada saat ini jumlah Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Baitul Mall Wat Tamwil (KSPPS BMT) tersebut berkurang menjadi 13 KSPPS BMT dikarenakan 2 buah KSPPS BMT sudah tidak beroperasional lagi yaitu KSPPS BMT Banuaran dan Pagambiran.

Awal mula proses berdirinya Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Baitul Mall Wat Tamwil (KSPPS BMT) Kampung Jua Padang atas gagasan pak Mahyeldi selaku wakil wali kota Padang kala itu yang merupakan program dengan menjanjikan dana sebesar Rp. 300.000.000 bagi masing-masing kelurahan dan dana tersebut digunakan untuk membantu masyarakat kurang

mampu yang mempunyai usaha, artinya dana tersebut dipinjamkan oleh koperasi untuk modal usaha agar terhindar dari rentenir yang pasti memberikan bunga yang tinggi. Pada bulan April 2019 di masing-masing kelurahan di kecamatan Lubuk Begalung membentuk tim yang merupakan calon-calon pendiri Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Baitul Mall Wat Tamwil (KSPPS BMT) yang berasal dari beberapa orang masyarakat yang dianggap mampu untuk mendirikan KSPPS BMT baik secara finansial, tenaga, maupun waktu.

1.7.2 Struktur Organisasi KSPPS BMT Kampung Jua

Struktur organisasi merupakan gambaran formal organisasi yang menunjukkan adanya pemisahan fungsi, uraian tugas, wewenang dan tanggung jawab dalam suatu organisasi. Untuk lebih jelasnya struktur organisasi yang ada pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Baitul Mall Wat Tamwil (KSPPS BMT) Kampung Jua terdiri dari:

1. Dewan Pembina
2. Rapat Anggota
    a. Ketua
    b. Sekretaris
    c. Bendahara
    d. Dewan Pengawas
    e. Manager

Struktur Organisasi Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Baitul Mall Wat Tamwil (KSPPS BMT) Kampung Jua

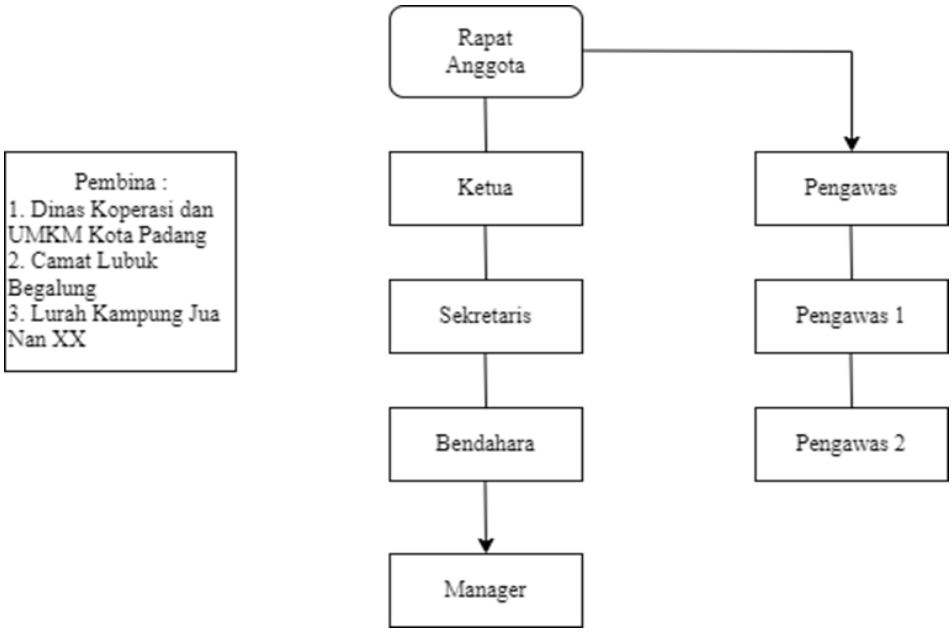

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Baitul Mall Wat Tamwil (KSPPS BMT) Kampung Jua

(Sumber : KSPPS BMT Kampung Jua)

1.7.3 Visi, Misi, dan Profil KSPPS BMT Kampung Jua

Visi adalah gambaran besar, tujuan utama dan cita-cita suatu perusahaan, instansi atau organisasi di masa depan. Sedangkan misi merupakan penjabaran atau langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai/mewujudkan visi tersebut. Adapun Visi, Misi, dan Tujuan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Baitul Mall Wat Tamwil (KSPPS BMT) Kampung Jua sebagai berikut:

1. Visi KSPPS BMT Kampung Jua

   Visi merupakan gambaran besar, tujuan utama dan cita-cita suatu perusahaan, instansi atau organisasi di masa depan. Adapun visi yang akan diwujudkan sebagai berikut:

   Menjadi koperasi jasa keuangan syariah yang mandiri, sehat dan terbaik di Kota Padang dalam melayani pembiayaan sektor riel anggota dan masyarakat demi menuju kehidupan yang adil, makmur, sejahtera material dan spiritual.

2. Misi KSPPS BMT Kampung Jua

   Misi merupakan penjabaran apa yang akan dilakukan untuk mencapai atau mewujudkan visi. Adapun misi yang akan diwujudkan sebagai berikut:

   a. Menumbuhkembangkan pengusaha mikro kecil agar tangguh dan profesional dalam mengelola usaha untuk pendapatan keluarga.
   b. Berperan sebagai konsultan usaha bagi anggota dan calon anggota.
   c. Menumbuhkembangkan kelompok usaha Muamalah (POKUSMA) yang diiniasi, diikuti, dikelola oleh anggota sebagai wadah untuk jalinan silaturrahmi, membangun sosio kultur, transaksi bisnis, kemitraan usaha berbagi pengalaman, menuju kehidupan sosial ekonomi yang lebih baik.
   d. Peningkatan penghimpunan dana dari anggota dan calon anggota.
   e. Peningkatan pendapatan bersama anggota dan calon anggota.
   f. Partisipasi aktif dalam membangun masyarakat menjadi produktif.

3. Profil KSPPS BMT Kampung Jua

   Profil adalah sebuah gambaran secara singkat tentang seseorang, organisasi, lembaga, atau wilayah tertentu. Berikut profil dari KSPPS BMT Kampung Jua sebagai berikut:

PROFIL KOPERASI

Nama Instansi	: Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Baitul Mall Wat Tamwil (KSPPS BMT)
Alamat Instansi	: Jl. Kampung Jua, Kel. Kampung Jua Nan XX Kec. Lubuk Begalung Kota Padang.
Kepala Instansi	: Dalmihar S.Pd.